

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia ditandai dengan perkembangan bank dan lembaga keuangan syari'ah. Kebijakan pemerintah terhadap perbankan syari'ah di Indonesia terdapat dalam undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 tentang perbankan dan undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No. 7 tahun 1992.¹

Sejak dikeluarkannya UU Perbankan dan Undang-Undang No. 23 tahun 1999 Tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan UU No. 3 tahun 2004 yang mengakomodasi perbankan syariah, maka sejak tahun 1998 perbankan syariah nasional berkembang cukup pesat, baik aset maupun kegiatan usahanya. Dengan berkembangnya perbankan syariah dan sektor keuangan syariah lainnya, berarti telah terbentuk dual system ekonomi di Indonesia, yaitu ekonomi konvensional dan ekonomi syariah.²

Undang undang yang dikeluarkan oleh pemerintah tentunya merupakan salah satu acuan yang secara tidak langsung member arahan kepada bank konvensional untuk membuka cabang dengan penerapan hukum syariah .melihat banyaknya jumlah penduduk muslim yang merupakan mayoritas di Negara ini dan meningkatnya kesadaran muslim untuk mengenal dan menerapkan syariat syariat hukum islam dalam kesehariannya maka dapat diperkirakan praktek Bank

¹Dwisuwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010 Hal : 25.

²Wangawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2012, hlm. 10

Syariah ini akan maju dan berkembang pesat .

BMT merupakan kependekan dari Baitul Maal Wat Tamwil, dimana Baitul Maal disini berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan Wat Tamwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba. BMT merupakan suatu organisasi bisnis yang juga berperan sosial, lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yaitu simpan-pinjam. Usaha ini seperti usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota (nasabah) serta menyalurkannya kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan.³Tujuan didirikannya BMT yaitu meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. BMT juga mempunyai asas dan landasan yaaitu berdasarkan pada Pancasila dan UUD 45 serta berlandaskan prinsip Syari'ah Islam, keimanan, keterpaduan (kaffah), kekeluargaan/ koperasi, kebersamaan, kemandirian dan profesionalisme.

Dengan demikian keberadaan BMT menjadi Organisasi yang sah dan legal. Sebagai lembaga keuangan Syari'ah, BMT harus berperan teguh pada prinsip syari'ah.⁴Larangan kuat terhadap praktek riba telah disampaikan secara jelas dalam Al-Qur'an karena riba menimbulkan kerusakan dimasyarakat baik secara ekonomi, social maupun moral. Dengan demikian, setiap kegiatan muamalah tidak boleh mengandung unsure ribawi. Terkait hal itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa tentang haramnya riba, dan sejak dikeluarkannya Fatwa Dewan Syari'ah Nasional (DSN) MUI tentang pengharaman riba tersebut, banyak masyarakat mulai merubah pola kegiatan

³Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Jakarta : UII Pres, 2004, hlm 126

⁴Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, Jakarta : UII Pres, 2004, hlm 128-129.

ekonomi khususnya di bidang perbankan dengan beralih dari perbankan konvensional menuju perbankan syariah.

Lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank berfungsi sebagai lembaga intermediary antara pihak *surplus fund* dengan pihak *defisit fund* dituntut untuk mengalirkan Dana Pihak Ketiga (DPK) ke sektor riil. Namun fungsi tersebut belum sepenuhnya dipraktikkan oleh bank-bank, khususnya bank syariah. Mereka lebih dominan memberikan pembiayaan berbasis jual beli (*murabahah*), yang memberikan return besar dengan tingkat resiko lebih kecil, daripada pembiayaan modal kerja (*mudharabah*) dengan sistem bagi hasil.

BMT Harapan Umat Pati didirikan pada Mei 2005 dengan akta pendirian koperasi usaha syariah dan disahkan oleh Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dengan No. Badan Hukum: 518/202/BH/XI/2005. Dengan semakin tingginya tingkat kepercayaan masyarakat kepada Lembaga Keuangan Syariah, menjadikan peluang BMT Harapan Umat untuk mengelola dan menyalurkan dana ke masyarakat lebih terbuka. Melalui kinerja yang berbasis syariah diharapkan BMT Harapan Umat mampu menjadi salah satu penyokong bangkitnya perekonomian di tingkat mikro yang berbasis syariah di daerah Pati khususnya. Dalam penghimpunan dana, BMT Harapan Umat memiliki berbagai macam produk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Produk penghimpunan dana yang ditawarkan kepada nasabah meliputi Simpanan Sukarela (SIRELA), Simpanan Pelajar (SIMPEL), Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA), Simpanan Qurban (SIQURBAN), Simpanan Masa Depan (SIMAPAN), Arisan Berkah dan Arisan Wisata.

Selama penulis melakukan Praktek kerja lapangan di BMT Harum Pati

penulis mengamati suatu ketertarikan mitra BMT terhadap suatu produk penyimpanan yang disebut dengan Arisan Wisata . Arisan Wisata ini merupakan suatu bentuk produk tabungan rutin bulanan dengan bonur berwisata gratis diakhir periode tanpa mengurangi nominal simpanan para mitra . Produk ini termasuk produk yang masih baru di telinga penulis dan masih jarang di pakai di BMT atau lembaga keuangan pada umumnya .Tidak seperti produk penyimpanan lainnya arisan wisata ini mempunyai ketentuan ketentuan yang sangat mengikat terhadap mitra dengan BMT, ketentuan tersebut tertuang dalam surat perjanjian yang di sepakati di awal pembukaan rekening dalam 10 butir ketentuan yang di atur oleh BMT.

Pada umumnya mitra menabung ke BMT dengan tujuan penyimpanan yang aman, dapat diambil sewaktu waktu dan mendapatkan bagi hasil secara langsung / terlihat dan dirasakan pada jangka waktu yang pendek . Tetapi pada Arisan wisata ini ketentuan yang dituliskan pada pasal kesepuluh bahwa jika mitra berhenti / keluar dari arisan maka uang dari arisan yang disimpan rutin tiap bulanya hanya dapat diambil diakhir periode bersamaan dengan peserta Arisan yang lain. dengan kata lain tidak dapat diambil sewaktu-waktu untuk keperluan mendesak .

Nominal tabungan juga ditentukan diawal perjanjian sebesar 150.000 pebulanya padahal prinsip mitra pada umumnya ketika menabung adalah menyisihkan sebagian uangnya untuk disimpan dengan ketentuan semua kebutuhanya terpenuhi dan dapat digunakan ketika dibutuhkan. tetapi pada tabungan ini mitra diharuskan menyisihkan uangnya sebesar nominal tersebut , secara rutin tiap bulanya .

Dilihat dari jangka waktu akad pun waktunya tidak sebentar , yaitu selama 26 bulan setara 2 tahun lebih 2 bulan . Jangka waktu tersebut juga tidak dikategorikan sebagai jangka waktu yang pendek, seperti yang kita ketahui bahkan deposito pun mempunyai jangka waktu perjanjian / akad antara 1 bulan 3 bulan dan 6 bulan . Jika mitra tidak benar-benar bersabar atau memberikan kepercayaanya pada BMT maka tidak mungkin mereka memilih produk penyimpanan ini . Karna pihak mitrapun harus bersabar untuk dapat menggunakan uang simpananya ini.

Bonus berwisata gratis merupakan suatu gaya tarik tersendiri bagi Mitra dan calon mitra BMT Harum Pati . Arisan Wisata ini sudah berjalan 3 periode dan diketahui bahwa mitra yang bergabung pada periode sebelumnya kebanyakan membuka kembali produk Arisan wisata di periode setelahnya . Hal ini⁹ menunjukkan bahwa adanya kepercayaan yang terbangun oleh Mitra dengan pihak BMT . dan menunjukan keberhasilan BMT untuk membangun jaringan Mitra yang memiliki loyalitas pada salah satu produk BMT.

Dari uraian tersebut maka penulis semakin tertarik untuk mendalami dan membuat Penelitian dengan Judul **Strategi Produk Arisan Wisata di BMT Harapan Umat Pati.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur pengajuan pembuatan rekening arisan wisata di BMT Harapan Umat pati cabang Kayen Kabupaten Pati?
2. Bagaimana Strategi Pemasaran Produk Arisan Wisata di Bmt Harapan Ummat Pati Cabang Kayen Kabupaten Pati?

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui prosedur pengajuan rekening Arisan Wisata di BMT Harapan Umat pati cabang Kayen Kabupaten Pati
2. Untuk mengetahui analisis strategi pemasaran Arisan Wisata di BMT Harapan Ummat Pati Cabang Kayen Kabupaten Pati.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu ekonomi mengenai strategi pemasaran di Lembaga Keuangan khususnya di BMT serta sebagai pembandingan secara teori dan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai hasil karya yang dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka dalam bidang keuangan bagi mahasiswa atau pihak lain. Hasil penelitian ini akan berguna dalam memberikan jawaban terhadap masalah yang akan diteliti serta sebagai bahan informasi mengenai strategi pemasaran bagi BMT Harapan Umat.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam rangka untuk mencapai penulisan hasil secara maksimal sebagai perbandingan dengan hasil penelitian yang sudah ada oleh beberapa mahasiswa antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Kholidatul Jannah dengan judul “ *Strategi Produk Penghimpunan Dana Deposito Mudharabah di BPRS PNM Binama Semarang* *Strategi Produk Penghimpunan Dana Deposito Mudharabah di BPRS PNM BINAMA Semarang* “.Penelitian ini menyimpulkan bahwa Dalam praktik di BPRS PNM Binama, Deposito *mudharabah* merupakan deposito dengan akad antara pemilik dana sebagai “shahibul maal” (mitra) dengan bank sebagai pengelola dana “mudhorib”. Penghimpunan dana yang menggunakan prinsip *mudharabah* yang diaplikasikan oleh banyak bank syariah dalam produk deposito *mudharabah* dan tabungan *mudharabah* . Dimana dalam produk deposito *mudharabah* ditargetkan orang-orang yang punya dana lebih akan tertarik menggunakan produk deposito *mudharabah*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Novi ardiani dengan judul “*Strategi Pemasaran Produk TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah) di KJKS BINAMA Cabang Weleri*” . penelitian ini menyimpulkan bahwa KJKS menggunakan akad wadiah yad dhamanah sehingga KJKS dapat mengelola dana yang dihimpun sehingga memperoleh keuntungan . Dari keuntungan tersebut KJKS memberikan bonus berupa hadiah sebagai imbalan atas kepercayaan mitra . Strategi penentuan produk yang memberikan diferensiasi dengan produk pada lembaga keuangan sejenis merupakan suatu keunggulan yang dimiliki oleh KJKS BINAMA berupa Tarbiyah (Tabungan Arisan Berhadiah).

.Setelah mengamati dari penelitian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa penelitian tentang implementasi Strategi produk Arisan Wisata di BMT Harapan Umat Pati belum pernah dilakukan . Maka dari itu penulis memutuskan untuk membuat Tugas Akhir dengan mengambil tema tersebut.

Formatted: Font: Italic, Complex Script Font: Italic

Formatted: Font: Italic, Complex Script Font: Not Italic

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yang hasil temuannya didapatkan dari hasil pengamatan dan wawancara.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan dimana data yang diperoleh diambil dari sumber buku atau bacaan bagi suatu karya yang disebut studi pustaka.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data diperoleh secara langsung dari penelitian dari informasi yang dicari.⁵Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengamatan serta hasil wawancara langsung kepada karyawan BMT Harapan Umat Pati.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang mendukung data primer dan data diperoleh dari luar objek penelitian .

3. Teknik pengumpulan data

Data-data yang didapat penulis melalui beberapa teknik, yaitu :

a. Metode Interview

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada pihak karyawan BMT harapan Umat Pati untuk mendapatkan informasi atau keterangan data.

b. Metode Observasi

Yaitu serangkaian pencatatan dan pengamatan terhadap para marketer BMT Harapan Umat Pati dalam pemasaran produk.

⁵ Saidudin azwar, Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hlm.91

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pen[carian data mengenai hal hal atau variable yang berupa pencatatan buku dengan cara meminjam data atau laporan-laporan untuk mengumpulkan data tentang keadaan BMT Harum Pati .

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab dengan sistematika penulisanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan untuk mengantarkan tugas akhir secara keseluruhan. Pendahuluan pada bab pertama ini didasarkan pada pembahasan masih secara umum. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan juga metodologi penelitian dan disertai dengan sistematika penulisan .

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisis mengenai pembahasan umum tentang topik yang diangkat yaitu produk penghimpunan dana, pemasaran serta konsepnya. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang wadiah dan mcamnya serta pembahasan secara spesifik konsep pemasaran yang sesuai dengan aturan aturan islam

BAB III : GAMBARAN UMUM

Mengulas tentang kondisi umum BMT Harum Pati , sejarah, struktur organisasi dan produk-produk di BMT Harum Pati

BAB IV : PEMBAHASAN

Membahas tentang oprasional produk Arisan Wisata, Strategi pemasarannya serta analisis SWOT dari produk Arisan Wisata di BMT Harum Pati cabang Kayen .

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dalam Tugas Akhir ini .didalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada dan akan memberikan saran-saran tentang hal hal yang perlu disampaikan